

RSNI

Standar Nasional Indonesia

Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan

ICS

Badan Standardisasi Nasional

BSN

Daftar isi

Daftar isi	i
Daftar tabel	ii
Daftar gambar	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan - ketentuan	4
4.1 Fungsi penerangan jalan	4
4.2 Dasar perencanaan penerangan jalan	4
4.3 Jenis lampu penerangan jalan.....	5
4.4 Ketentuan pencahayaan dan penempatan	8
4.4.1 Kualitas pencahayaan	8
4.4.1.1 Pencahayaan pada ruas jalan	8
4.4.1.2 Pencahayaan pada tempat parkir	9
4.4.1.3 Pencahayaan pada rambu lalu lintas	9
4.4.1.4 Pencahayaan pada terowongan	10
4.4.2 Rasio pemerataan pencahayaan	10
4.4.3 Pemilihan jenis dan kualitas lampu penerangan.....	11
4.4.4 Penempatan lampu penerangan.....	11
4.4.5 Penataan letak lampu penerangan jalan	14
4.4.6 Penataan letak lampu pada perlintasan kereta api	14
4.4.7 Penataan lampu penerangan terhadap tanaman jalan	17
4.5 Ketentuan khusus	19
4.5.1 Tempat parkir	19
4.5.2 Pemasangan dengan tiang	20
4.6 Simbol perencanaan penerangan jalan	23
Lampiran A Tipikal lampu penerangan jalan berdasarkan pemilihan letak	24
Lampiran B Contoh bentuk dan dimensi lampu penerangan	25
Lampiran C Penempatan lampu penerangan jalan pada kondisi khusus	27
Lampiran D Contoh penempatan lampu penerangan pada persimpangan	29
Lampiran E Pemasangan lampu penerangan terhadap gangguan daun	31
Lampiran F Contoh konstruksi dan detail pondasi tiang.....	35
Lampiran G Contoh konstruksi dan detail panel lampu.....	36
Lampiran H Contoh konstruksi dan detail panel lampu	37
Lampiran I Daftar nama dan lembaga.....	41
Bibliografi	42

Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 269/KPTS/M/2006, tgl. 12 Juli 2006

Daftar tabel

Tabel 1	Jenis lampu penerangan jalan secara umum menurut karakteristik dan penggunaannya	5
Tabel 2	Kode indeks perlindungan IP (<i>Index of Protection</i>)	6
Tabel 3	Kualitas pencahayaan.....	8
Tabel 4	Kuat pencahayaan pada daerah tempat parkir	9
Tabel 5	Batasan kuat pencahayaan untuk rambu lalu lintas	9
Tabel 6	Batasan kuat pencahayaan pada terowongan	10
Tabel 7	Rasio pemerataan penerangan	10
Tabel 8	Sistem penempatan lampu penerangan jalan	11
Tabel 9	Jarak antara tiang lampu penerangan (e) berdasarkan tipikal distribusi dan klasifikasi lampu	13
Tabel 10	Penataan letak lampu penerangan jalan	14
Tabel 11	Tinggi pemangkasan pohon terhadap sudut di bawah cahaya lampu	17
Tabel 12	Simbol-simbol dalam perencanaan penerangan jalan	23

Daftar gambar

Gambar 1	Penempatan lampu penerangan	12
Gambar 2	Area perlintasan jalan kereta api yang perlu penerangan	14
Gambar 3	Pemasangan dengan 6 lampu	15
Gambar 4	Pemasangan alternatif dengan 6 lampu	15
Gambar 5	Pemasangan dengan 4 lampu	16
Gambar 6	Pemasangan alternatif dengan 4 lampu	16
Gambar 7	Pemasangan dengan 2 lampu	17
Gambar 8	Penempatan lampu penerangan terhadap tanaman jalan	18
Gambar 9	Bentuk dan konstruksi lampu tanpa tiang	19
Gambar 10	Tipikal tiang lampu lengan tunggal	20
Gambar 11	Tipikal tiang lampu lengan ganda	21
Gambar 12	Tipikal lampu tegak tanpa lengan	22
Gambar A.1	Contoh rumah lampu merkuri	24
Gambar A.2	Contoh rumah lampu sodium	24
Gambar B.1	Tipikal lampu penerangan pada jalan satu arah	25
Gambar B.2	Tipikal lampu penerangan pada jalan dua arah	26
Gambar C.1	Contoh tipikal dan dimensi tiang lampu lengan tunggal	27
Gambar C.2	Contoh tipikal dan dimensi tiang lampu lengan ganda	28
Gambar D.1	Bentuk / pola kuat pencahayaan	29
Gambar D.2	Lampu ditempatkan pada jalan membelok dengan radius ≥ 305 m	29
Gambar D.3	Lampu pada radius < 305 m di lengkung luar	30
Gambar D.4	Lampu pada radius < 305 m di lengkung dalam	30
Gambar E.1	Penataan lampu penerangan pada persimpangan sebidang	31
Gambar E.2	Penataan lampu penerangan pada persimpangan tidak sebidang	32
Gambar E.3	Penataan lampu pada simpang susun (semanggi)	33
Gambar E.4	Penempatan lampu pada terowongan	34
Gambar F.1	Tinggi pemasangan lampu terhadap gangguan daun	35
Gambar F.2	Jarak lampu dari dedaunan	35
Gambar G.1	Contoh tipikal pondasi lampu penerangan standar	36
Gambar G.2	Contoh tipikal pondasi lampu penerangan menara	37
Gambar H.1	Contoh tipikal lampu penerangan jalan	38
Gambar H.2	Contoh tipikal pondasi panel lampu penerangan jalan	39
Gambar H.3	Contoh tipikal panel lampu penerangan untuk ramp dan jembatan	40

Prakata

Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan ini merupakan Standar untuk merencanakan pemasangan dan penempatan/penataan lampu penerangan jalan di kawasan perkotaan, yang dipersiapkan oleh Sub Panitia Teknik Bidang Prasarana Transportasi melalui Gugus Kerja bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan. Standar ini diprakarsai oleh Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan, Departemen Pekerjaan Umum.

Standar ini merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari Spesifikasi Lampu Penerangan Jalan Kota No. 12/S/BNKT/1991 yang disusun oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum. Standar ini termasuk untuk penerangan jalan persimpangan jalan layang, jembatan dan jalan di bawah tanah/terowongan. Standar ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam perencanaan jalan perkotaan.

Standar ini telah dibahas dan mendapat masukan dari Perguruan Tinggi, Asosiasi Profesi, Pemerintah Propinsi/Kota/Kabupaten, Instansi terkait, anggota Gugus Kerja bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan, anggota Sub Panitia Teknik Bidang Prasarana Transportasi, dan Panitia Teknik Bidang Konstruksi dan Bangunan.

Tata cara penulisan standar ini mengacu pada standar dari Badan Standardisasi Nasional (BSN), Nomor 8 tahun 2000.